

**PROSES KREATIF DESAIN SAMPUL TRILOGI
NOVEL TRUE STORIES (Si Parasit Lajang, Cerita
Cinta Enrico, Pengakuan Eks Parasit Lajang) KARYA
AYU UTAMI**



PENGKAJIAN

Oleh:

Yngvie Ahsanu Nadiyya

NIM 1210040124

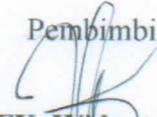
**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

Tugas Akhir Pengkajian Desain berjudul :

PROSES KREATIF DESAIN SAMPUL TRILOGI NOVEL TRUE STORIES (Si Parasit, Cerita Cinta Enrico, Pengakuan Eks Parasit Lajang) KARYA AYU UTAMI diajukan oleh Yngvie Ahsanu Nadiyya, NIM 1210040124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada 14 Juli 2017 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



FX. Widyatmoko, M.Sn.

NIP. 19660404 199203 1 002

Pembimbing II/Anggota

Andika Indravana, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19821113 201404 1 001

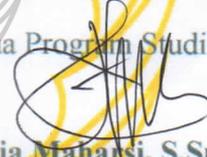
Cognate/Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., MA

NIP. 19740730199802 2 001

Ketua Program Studi/Anggota



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP. 19770315 200212 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir Pengkajian dengan judul :

PROSES KREATIF DESAIN SAMPUL TRILOGI NOVEL (Si Parasit Lajang, Cerita Cinta Enrico, Pengakuan Eks Parasit Lajang) KARYA AYU UTAMI

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni Pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi ataupun instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Yngvie Ahsanu Nadiyah
NIM 1210014124



“Una Salus Victis Nullam Sperare Salutem.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul PROSES KREATIF DESAIN SAMPUL TRILOGI NOVEL TRUE STORIES (SI PARASIT LAJANG, CERITA CINTA ENRICO, PENGAKUAN EKS PARASIT LAJANG) KARYA AYU UTAMI ini berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir ini ditujukan sebagai syarat kelulusan sarjana S-1 program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses penyusunan tugas akhir ini dijadikan sebagai pelajaran dan pengalaman berharga yang bisa dimanfaatkan di kemudian hari.

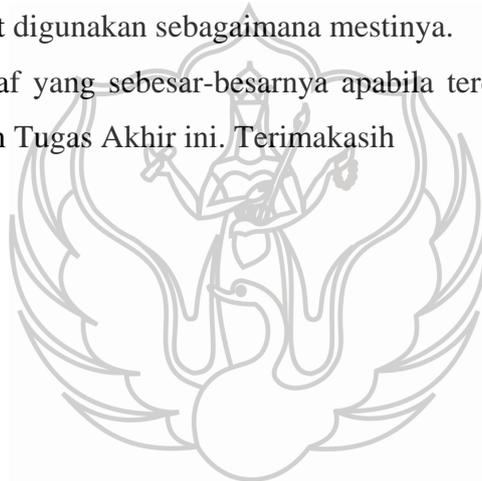
Rasa terima kasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses perancangan karya tugas akhir ini :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala ridha dan keberuntungan bagi saya.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Ds., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,MA., selaku Ketua Jurusan Desain, FSR ISI Yogyakarta.
5. Bapak Indira Maharsi S.Sn, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta.
6. Bapak FX. Widyatmoko, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I
7. Bapak Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II
8. Segenap dosen dan staff di Program Studi Desain Komunikasi Visual, FSR, ISI Yogyakarta.
9. Ayah dan mamah, tiada kata yang tepat untuk mengungkapkan rasa terima kasih pada mereka.

10. Teman-teman DKV : Bayu, yvest, frida, Nikodemus, Andritayu, teman-teman thinktong studio yang senantiasa memberi semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir.
11. Ayu Utami, yang menjadi narasumber perancangan tugas akhir.
12. Semua pihak yang telah mempengaruhi hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam Tugas Akhir Pengkajian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar penulisan dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas kedepannya. Demikianlah yang dapat penulis haturkan, semoga Tugas Akhir ini dapat menginspirasi banyak pihak, dan juga memberikan manfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kekurangan dalam Perancangan Tugas Akhir ini. Terimakasih



Yogyakarta, 20 Juni 2017

Yngvie Ahsanu Nadiyya
NIM 1210014124

Dengan bangga mempersembahkan kepada
Ayah, Mama, dan adik-adikku tercinta.



ABSTRAK

PROSES KREATIF DESAIN SAMPUL TRILOGI NOVEL (Si Parasit Lajang, Cerita Cinta Enrico, Pengakuan Eks Parasit Lajang) KARYA AYU UTAMI

Yngvie Ahsanu Nadiyya
1210040124

Pengetahuan desain diterapkan pada banyak aspek, salah satunya bidang sastra. Pada hakikatnya, sampul buku yang dirancang tentunya divisualisasikan dengan mengemas konten yang terdapat dalam buku tersebut. Proses dalam pemikiran kreatif menunjukkan keunikan di setiap beragamnya pengambilan cara pandang dalam berpikir; tidak hanya terpaku pada satu perspektif, namun juga dengan banyaknya kemungkinan yang terjadi dalam penggarapannya. Graham Wallas di tahun 1926 menyebutkan bahwa pemikiran proses kreatif melewati empat fase yaitu dari preparasi, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Skripsi kesarjanaan strata satu ini menjelaskan proses kreatif dari trilogi "*True Story*" : "*Si Parasit Lajang*", "*Cerita Cinta Enrico*" dan "*Eks Parasit lajang*" berdasarkan pemikiran Wallas. Pemikiran lateral Ayu Utami dipengaruhi oleh banyak aspek yang telah ia alami dalam hidupnya, dan hal tersebut membentuk pemikirannya. Pandangannya sebagai seorang aktivis dengan ideologi feminis yang termasuk radikal mempengaruhi karya-karyanya; mulai dari karya tulis hingga wujud sampul bukunya. Pada buku pertamanya "*Si Parasit Lajang*", ia berkomitmen untuk tidak menikah yang kemudian dalam buku keduanya, "*Cerita Cinta Enrico*", ia menceritakan kisah hidup seorang lelaki yang justru menjadi suaminya, dan pada buku terakhir, "*Pengakuan Eks Parasit Lajang*", ia menceritakan mengenai dirinya yang tidak lagi lajang (eks). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara langsung dengan penulis, Ayu Utami, yang juga berperan besar dalam proses desain sampul "*Parasit Lajang*" dan "*Eks Parasit Lajang*" serta sebagai konseptor sampul "*Cerita Cinta Enrico*". Wawancara tersebut untuk meninjau kembali konsep beserta pemikiran Ayu Utami. Usaha untuk mengidentifikasi pemikiran lateralnya dalam mewujudkan karya seni serta realitas pada karyanya. Usaha mengidentifikasi dan menganalisis tersebut dengan menggunakan metode analisis isi data dan wawancara dengan Ayu Utami. Hasil penelitian berupa kesimpulan apakah teori yang digunakan berkorelasi dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Kata kunci: **proses kreatif, teori proses kreatif, ilustrasi buku**

ABSTRACT

A CREATIVE PROCESS OF COVER DESIGN AYU UTAMI'S NOVEL TRILOGY (*The Single Parasite, Enrico Love Story, The Confession of Single Parasite*)

**Yngvie Ahsanu Nadiyya
1210014124**

*Design knowledge applies to a lot of aspect, including literature. The literature book comes with a cover that visualize the content of a book which has its own behind the process story. The process of creative thinking shows the uniqueness in every divergent thought; not only in one perspective, but seeing the process itself by every possibility that make the works happen. Graham Wallas in 1926 told that creative process has four facets; from preparation, incubation,, illumination, and verification. This undergraduate thesis explains the creative process of Ayu Utami's "True Story" trilogy: "Parasit Lajang" (*The Singe Parasite*), "Kisah Cinta Enrico" (*Enrico's Love Story*), and "Eks Parasit Lajang" (*The Confession*) based on Wallas's theorem. Her lateral thinking influenced by lots of aspect that happen in her life. Her past life experience made her paradigm shaped. Her paradigm as an activist of Radical Feminist ideas takes part on influencing her artwork; from writings to illustration for her book. "Parasit Lajang" told about her dedication to radical feminist ideology that refuse to have a love relationship, because the ideology rejects authoritarian of male above the women. The second book, "Cerita Cinta Enrico", tells about her husband's past life. The last one is "eks Parasit Lajang", who tells about her experience belie her commitment to refuse love relationship with male. The research method for this undergraduate thesis is qualitative method. This research based on interview with the writer, Ayu Utami, who design the cover of "Parasit Lajang" and "Eks Parasit Lajang" to see the concept of her design and also to see her paradigm in making design brief to the designer of "Cerita Cinta Enrico". From her perspective of conscious thinking and unconscious input that construct her creativity, her work as a cover designer, conceptor of "Cerita Cinta Enrico" cover designer and also as a writer need to construct her lateral thinking as an art and the relativity. The result of researches is a corelation of creativity process with interview source who have done with the writer of trilogy novel.*

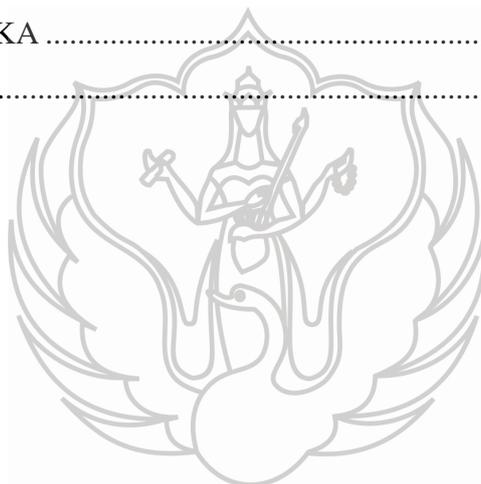
Keywords : *Process creative, creativity process, illustration of*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Halaman Persembahan	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Data	7
1. Data Primer	7
2. Data Sekunder	7
G. Metode Pengumpulan Data	7
H. Metode Analisis Data	8
I. Struktur Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Proses Kreatif	10
a. Tahapan Proses Kreatif Graham Wallas	10
b. Teori Guilford	12

c. Teori Tahapan Proses Kreatif Calvin Taylor	14
d. Teori Proses Kreasi Jhon Livingston Lowes	15
2. Teori Design Thingking	16
e. Teori Desain Grafis	16
f. Ilustrasi	18
g. Fungsi Ilustrasi	18
B. Data	20
3. Data Visual	20
4. Data Verbal	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Metode dari Desain Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Metode Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
1. Penentuan Populasi dan Sampel	23
2. Sampel	23
C. Metode Pengumpulan Data	23
1. Penelitian Kepustakaan	23
2. Penelitian Lapangan	24
D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Analisis Data	24
1... Analisis Teks	24
a... Analisis Isi dan Wawancara	25
F. Definisi Operasional	25
a... Pengertian Penelitian Kualitatif	25
b... Pengertian Wawancara	27
c... Pengertian Analisis	29
d... Pengertian Proses Kreatif	29
BAB IV ANALISIS DATA	35
A. Variabel yang Diteliti	36

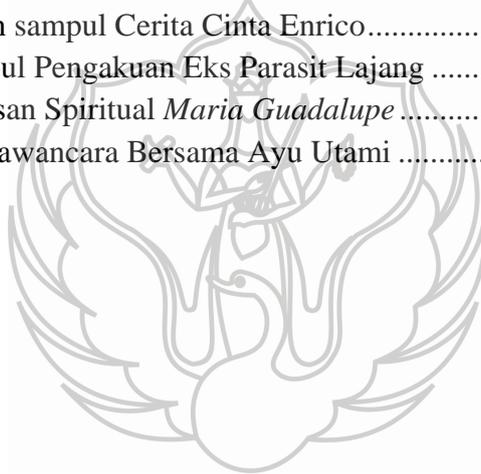
B. Deskripsi Penelitian	36
1. Teori Proses Kreatif Graham Wallas	36
2. Analisis Proses Kreatif Desain dan Redesain Sampul Trilogi Novel	43
a... Ilustrasi Sampul Novel	43
(a)... Ilustrasi Sampul Novel Si Parasit Lajang Cetakan Pertama	43
(b)... Ilustrasi Sampul Novel Si Parasit Lajang Cetakan Kedua	48
(c)... Ilustrasi Sampul Novel Cerita Cinta Enrico	54
(d)... Ilustrasi Sampul Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang	59
 BAB V PENUTUP.....	 66
A. Kesimpulan	66
 DAFTAR PUSTAKA	 70
LAMPIRAN	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.	Gambar Ilustrasi Desain sampul Si Parasit Lajang, Cerita Cinta Enrico, Pengakuan Eks Parasit Lajang.....	21
2.	Desain Si Parasit Lajang (cetakan pertama)	45
3.	Sketsa Harian Ayu Utami	47
4.	Sketsa Harian Ayu Utami	47
5.	Sketsa Harian Ayu Utami	47
6.	Si Parasit Lajang (cetakan kedua)	49
7.	Contoh <i>The Fool</i> Pada Kartu Tarot	52
8.	Contoh <i>The Fool</i> Pada Kartu Tarot	52
9.	Contoh <i>The World</i> Pada Kartu Tarot.....	52
10.	Desain sampul Cerita Cinta Enrico	54
11.	Detail Desain sampul Cerita Cinta Enrico.....	44
12.	Desain Sampul Pengakuan Eks Parasit Lajang	59
13.	Contoh Lukisan Spiritual <i>Maria Guadalupe</i>	62
14.	Foto Sesi Wawancara Bersama Ayu Utami	80





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayu Utami merupakan seorang penulis perempuan yang telah memiliki reputasi nasional dan internasional. Beberapa karyanya mendapat penghargaan dalam bidang sastra, salah satunya penghargaan nobel Pangeran Claus pada tahun 2000. Ayu Utami merupakan tonggak dominasi genre sastra baru di dunia ketiga yakni sastra wangi. Sastra wangi sendiri merupakan sebutan untuk para penulis perempuan era 2000an yang kehadirannya menimbulkan perdebatan.

Di antara karya-karya Ayu Utami ada trilogi 'true stories' atau cerita nyata Ayu Utami, yaitu *Parasit Lajang*, *Cerita Cinta Enrico*, *Pengakuan Eks-Parasit Lajang*, yang berbicara secara terbuka mengenai seks dan hubungan gender. Ada pula serial *Bilangan Fu* yang merupakan novel misteri yang berhubungan dengan budaya dan warisan Indonesia. Novel pertamanya, *Saman*, diterbitkan pada tahun 1998 dan membuat heboh dunia sastra serta dunia sosial dikarenakan menuai kritik dan penghargaan dari para pengamat sastra. *Saman* memenangkan juara pertama dari Dewan Kesenian Jakarta pada tahun 1998, dan menjadi salah satu buku terlaris, diterjemahkan ke dalam delapan bahasa.

Dalam novelnya Ayu dianggap sangat berani berbicara terbuka mengenai seks. Hampir di semua novelnya ia selalu menempatkan perempuan sebagai tokoh utama dalam problematika cerita. Contohnya pada novel trilogi *Si Parasit Lajang* terlihat sekali bahwa Ayu yang tidak menyetujui serta mengkritik budaya Patriarki, seperti pada bagian tulisannya:

“saya kira perempuanlah yang paling bisa menjelaskan betapa fungsi terlepas dari kenikmatan. Jika pada pria ejakulasi hampir

pasti berkaitan dengan orgasme, reproduksi buat perempuan tak ada hubungannya dengan rasa intens itu. Sebagian dari organ seks wanita, misalnya Klistoris dan konon G-spot, bukan alat kelamin, melainkan alat kenikmatan belaka. Dia tak ada gunanya selain untuk bersenang-senang. Jadi, tidaklah legitimasi seks untuk prokreasi adalah sebuah konsep amat patriarkal?”(Si Parasit Lajang, halaman125)

Peneliti memilih analisis desain sampul trilogi novel Ayu Utami dikarenakan tema feminisme. Di saat itu Ayu Utami dikenal sebagai feminis, bahkan untuk situasi di Indonesia bisa dikategorikan sebagai feminis radikal, salah satunya dicirikan dengan keputusan untuk tidak menikah. Hal tersebut hadir di isi buku pertama novel trilogi Ayu Utami yaitu novel *Si Parasit Lajang*. Dalam perjalanannya rupanya pemahaman feminisme tersebut berubah, yaitu dengan adanya *Cerita Cinta Enrico*, dan secara eksplisit pada judul novel *Eks Parasit Lajang*. Kata “eks” menjelaskan bahwa sudah tidak lagi. Namun simbol keperawanan ternyata hadir di sampul novel *Eks Parasit Lajang*, yaitu simbol atau ilustrasi Maria Guadalope. Satu hal yang hampir selalu ada di buku-buku Ayu Utami yaitu soal spiritualitas, baik fiksi dan non fiksi.

Novel-novel Ayu Utami banyak menuai pro dan kontra disebabkan novel-novel tersebut mengangkat hal yang awalnya tabu menjadi perlu untuk diangkat dalam sebuah narasi cerita, dan tentu saja yang sangat terasa yaitu tentang seksualitas, perempuan, serta pemikiran-pemikiran kritis mengenai sistem dengan pembawaan bahasa yang sedikit vulgar atau terbuka. Seorang pengajar di sebuah universitas ternama Indonesia, Ibnu Wahyudi, mengemukakan Sastra Wangi merupakan “*istilah sesaat bagi kepopuleran sastra generasi perempuan yang mengandalkan tubuh.*” Beberapa ulasan yang bernadakan kontra pada novel Ayu Utami seperti dilansir di salah satu halaman web yang mewadahi komentar-komentar khalayak mengenai novel Ayu Utami, yaitu:

“sekali lagi, ayu utami terjebak dengan kekuatan sekaligus kelemahannya: keterampilannya berbahasa - atau kengototannya? hal ini membuat ayu kebablasan, lupa mengolah pikiran-pikiran besar yang ada di buku ini. hanya terasa sensasional-nya. anomali-nya. Cuma greget di tidak gentarnya ayu menulis sesuatu yang beda”. (gieb)

Ini membuktikan bahwa novel karya Ayu Utami cukup mendapatkan perhatian dari kalangan masyarakat, yaitu dengan munculnya berbagai *review* atau ulasan yang membahas mengenai novel karya Ayu Utami tersebut.

Novel trilogi Ayu Utami *Si Parasit Lajang (An Essay Compilation)*, diterbitkan oleh penerbit GagasMedia, Jakarta 2003, kemudian *Cerita Cinta Enrico* diterbitkan oleh penerbit KPG, Jakarta 2012, dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*, diterbitkan oleh penerbit KPG, Jakarta 2013. Novel *Si Parasit Lajang* telah mengalami dua kali cetak ulang. Cetak ulang tersebut meliputi pergantian sampul, serta nomor ISBN buku. Cetak ulang adalah upaya menerbitkan ulang sebuah buku dengan format yang berbeda dari terbitan terdahulu atau sebelumnya. Bahkan, terkadang berbeda penerbit pula.

Ada beberapa alasan mengapa sebuah penerbit buku melakukan cetak ulang, antara lain tren. Tiba-tiba saja muncul sebuah tren sebuah genre di pasar buku yang menggairahkan pemasaran. Ada juga penerbit yang mencetak ulang buku karena penasaran, misal pada edisi pertama buku tersebut tidak begitu laku, padahal semua internal penerbitan yakin bahwa buku tersebut akan laku karena edisi luar negerinya sukses. Setelah dievaluasi, akhirnya penerbit yakin kesalahan tersebut terdapat pada sampul buku. Beberapa bulan kemudian buku tersebut dirilis ulang dengan sampul

yang sangat berbeda dari sampul terdahulunya, hingga faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan di dalamnya.

Cetak ulang yang terjadi pada sampul novel trilogi *Si Parasit Lajang* Ayu Utami mengalami perubahan yang sangat signifikan atau mendasar pada tampilan visualnya, meliputi gaya ilustrasi (warna, tipografi serta simbol-simbol yang tertera). Namun hanya sampul novel *Si Parasit Lajang* saja yang mengalami redesain atau disain ulang. Pada sampul novel *Cerita Cinta Enrico*, dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang* tidak atau belum mengalami perubahan pada tampilan visualnya hingga penelitian ini dikerjakan. Selain itu rentang tahun terbitan novel trilogi *Si Parasit Lajang* menuju *Cerita Cinta Enrico* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang* terlampaui jauh jaraknya. Novel *Si Parasit Lajang* pertama kali terbit pada tahun 2003, kemudian *Cerita Cinta Enrico* terbit pada tahun 2102, serta *Pengakuan Eks Parasit Lajang* terbit pada tahun 2013 menjadi pertimbangan penulis untuk mengetahui proses kreatif desain sampul serta pertimbangan lain yang terkait di dalamnya.

Dalam kegiatan penciptaan sebuah karya ataupun gagasan berkaitan erat dengan kreativitas. Kreativitas merupakan proses menghasilkan sesuatu yang baru meliputi gagasan baru, objek baru, maupun hal-hal lain yang baru. Kreativitas merupakan sebuah keorisinalitasan dalam berfikir, kemudian setelah itu dapat mengolaborasikan hasil dari pemikiran-pemikiran yang saling berintergrasi. Definisi kreativitas menurut Clark berdasarkan hasil berbagai penelitian tentang spesialisasi belahan otak, mengemukakan:

“Kreativitas merupakan ekspresi tertinggi keterbakatan dan sifatnya terintegrasi, yaitu sintesa dari semua fungsi dasar manusia yaitu: berfikir, merasa, menginderakan dan intuisi (*basic function of thinking, feelings, sensing and intuiting*)” (Jung 1961, Clark 1986).

Kreativitas mengintegrasikan segala indera untuk menciptakan sesuatu yang baru. Meskipun keorisinalitasan karya pada seni adalah hal yang semu, namun dengan mengkolaborasikan serta mengoptimalkan segala aspek ditambah dari referensi-referensi tercatat akan membuat sang pencipta menemukan dan menciptakan karya yang bersifat atau terkesan baru. Hal ini juga yang menjadi alasan mengapa penelitian dikerjakan, yaitu guna mengetahui apa saja yang menjadi pertimbangan para pelaku kreatif yang dalam penelitian ini meliputi si penulis novel, yaitu Ayu Utami, yang merangkap sebagai ilustrator dan konseptor sampul bukunya sendiri.

Graham Wallas dalam bukunya *The Art of Thoughts* menyatakan tahapan-tahapan dari proses kreatif sebagai berikut:

1. *Preparation* (persiapan)

Tahap Persiapan, mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan data atau informasi, mempelajari pola berpikir dari orang lain, bertanya pada orang lain.

2. *Incubation* (inkubasi)

Tahap Inkubasi, pada tahap ini pengumpulan informasi dihentikan, individu melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut. Ia tidak memikirkan masalah tersebut secara sadar, tetapi “mengeramkannya” dalam alam pra sadar.

3. *Illumination* (iluminasi)

Tahap Iluminasi, tahap ini merupakan tahap timbulnya “insight” atau “Aha Erlebnis”, saat timbulnya inspirasi atau gagasan baru.

4. *Verification* (verifikasi)

Tahap Verifikasi, tahap ini merupakan tahap pengujian ide atau kreasi baru tersebut terhadap realitas. Di sini diperlukan pemikiran kritis dan konvergen. Proses divergensi (pemikiran kreatif) harus diikuti proses konvergensi (pemikiran kritis).

Menurut Conie Malamed dalam bukunya yang berjudul *Visual Design Solution Principles Creative and Inspiration for Learning Professional* menuliskan “*a design process that takes you from idea to implementation*”, bahwa sebuah proses kreatif disain akan membawa pelaku yang berkecimpung di dunia disain pada sebuah penerapan disain, entah dalam bentuk apapun.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji, Tugas Akhir ini meneliti proses kreatif, termasuk perubahan *cover* atau redisain trilogi novel *Si Parasit Lajang*, *Cerita Cinta Enriko*, *Pengakuan Eks Parasit Lajang*) karya Utami, termasuk pertimbangan yang terkait di dalamnya (isi setiap novel tersebut).

C. Rumusan Masalah

Bagaimana proses kreatif desain dan redisain sampul trilogi novel *Si Parasit Lajang*, *Cerita Cinta Enriko*, *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami?

D. Tujuan Penelitian

Tugas Akhir Pengkajian ini diharapkan dapat menghasilkan data atau informasi yang disusun melalui penelitian dengan tujuan:

1. Mengetahui pertimbangan dalam proses kreatif desain dan redisain sampul trilogi novel *Si Parasit Lajang*, *Cerita Cinta Enriko*, *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami.

2. Mengetahui pertimbangan apa saja yang mempengaruhi proses desain sebuah buku.
3. Mengetahui aspek apa saja mengenai desain dan cetak ulang sebuah buku serta proses kreatif penulis terutama yang merangkap sebagai ilustrasi atau konseptor sampul.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pertimbangan proses kreatif dari seorang penulis atau sastrawan yang merangkap sebagai ilustrator/konseptor.
2. Untuk memberikan pengetahuan detail mengenai cetak ulang sebuah buku kepada masyarakat.

F. Data

1. Data yang dibutuhkan
 - a. Data Primer
Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file tetapi harus dicari melalui sumber atau responden. Data primer didapatkan dari wawancara Ayu Utami selaku ilustrator dan konseptor dari sampul novelnya, serta internal penerbit yang telah ditentukan.
 - b. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder penelitian ini menggunakan literatur yang berkaitan dengan topik mengenai penelitian (kreativitas, desain sampul buku) yang didapatkan dari perpustakaan, internet, dan lain-lain.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yakni:

a. Dokumentasi

Yakni mengumpulkan data melalui dokumen (literatur) yang berisi tentang sejarah, teori, dalil dan berbagai informasi yang menyangkut tentang objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang terkait yakni Ayu Utami, serta mencari narasumber yang mendukung objek penelitian.

2. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan berbagai alat yang dapat mendukung untuk mendokumentasikan data baik verbal maupun visual, yakni:

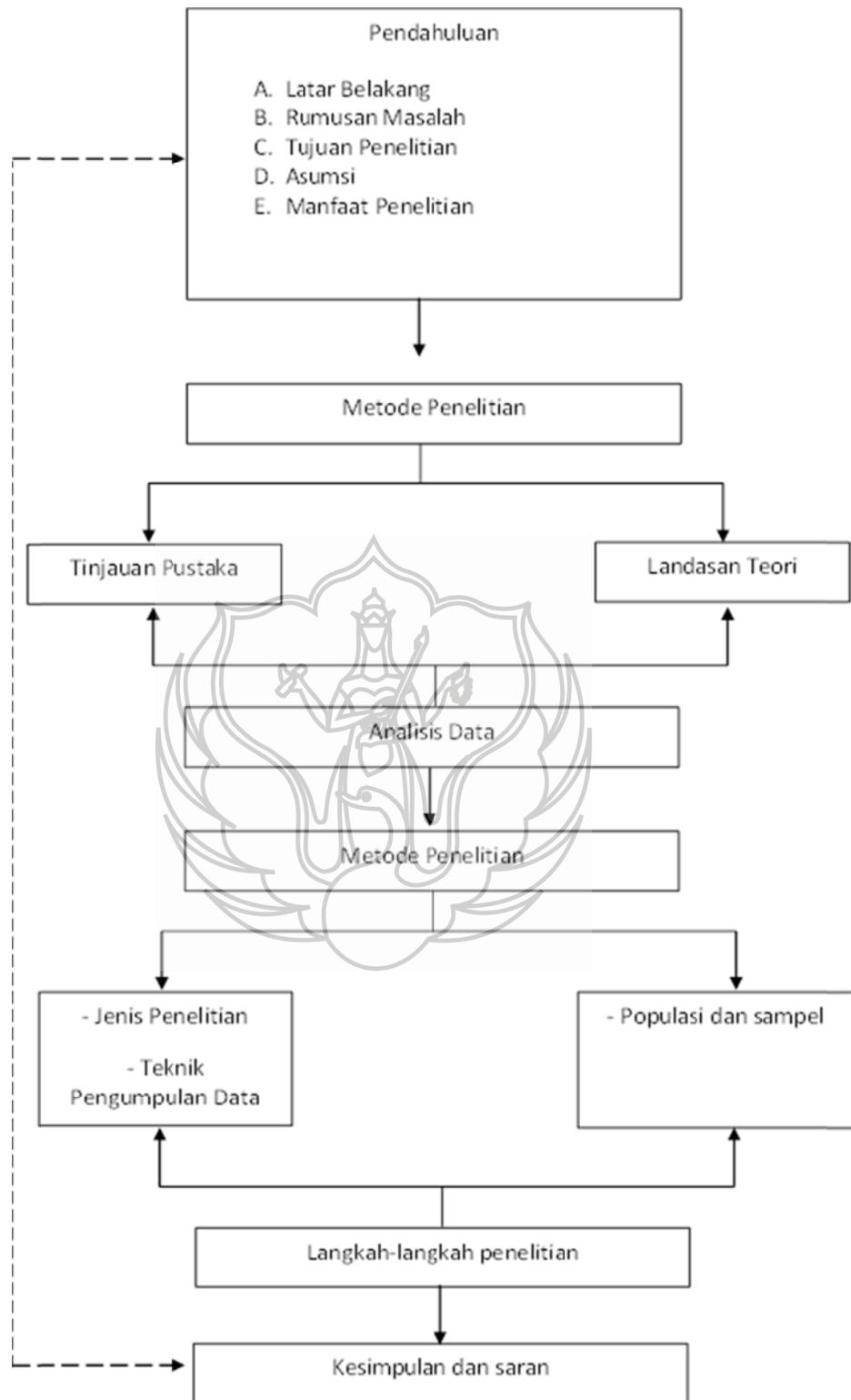
- a. Alat Tulis
- b. Kamera *DSLR*
- c. *Handphone*

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kreatif sampul novel trilogi Ayu Utami dan mengetahui pertimbangan-pertimbangan mengenai cetak ulang atau *republished* buku. Pengumpulan data valid melalui data dokumen tertulis, hasil wawancara, dan observasi/pengamatan yang telah dilakukan. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis isi dan wawancara.

I. Struktur Penelitian





BAB II